

ABSTRAK

PENGARUH OPTIMALISASI JANGKA PENDEK MANAJEMEN PADA TINGKAT PENGUNGKAPAN WAJIB INFORMASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

OLEH

FIRNA EFRINSA

Penelitian yang membahas tentang konsep manajemen laba terhadap tingkat pengungkapan informasi perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti, namun pada umumnya penelitian-penelitian tersebut menekankan pada manajemen laba akrual yang dilakukan oleh manajemen terhadap tingkat pengungkapan, padahal terdapat manajemen laba lain yang memiliki dampak lebih buruk dibandingkan dengan manajemen laba akrual, yaitu manajemen laba real. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris apakah optimalisasi jangka pendek manajemen sebagai salah satu bentuk manajemen laba real berpengaruh negative terhadap tingkat pengungkapan informasi wajib perusahaan manufaktur. Pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling pada perusahaan yang diduga melakukan manajemen laba real. Analisis data menggunakan model data panel karena data penelitian merupakan data dari beberapa individu yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Pengujian hipotesis menggunakan model estimasi *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternative terdukung yaitu optimalisasi jangka pendek manajemen berpengaruh negative terhadap tingkat pengungkapan wajib informasi perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar manajemen laba real dalam bentuk optimalisasi jangka pendek manajemen maka semakin rendah tingkat pengungkapan informasi wajib perusahaan manufaktur.

Kata kunci : Optimalisasi Jangka pendek Manajemen, Tingkat Pengungkapan Informasi Wajib Perusahaan.